

PENINGKATAN EKONOMI PESANTREN MODERN AL-FALAH ABU LAM-U MELALUI KOPERASI PONTREN

Dara Amanatillah*

*Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
dara.amanatillah@ar-raniry.ac.id*

Yudi Hermawan

*Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
170602122@student.ar-raniry.ac.id*

Ahmad Nizam

*Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Syiah Kuala
ahmadnizam@unsyiah.ac.id*

Abstract

The co-operation of the hostel is one of the Bodies of Owned by Pesantren (BUMP) that serves to meet the needs of the sanctuary. The aim of this study is (1) to know how the role of Islamic cooperation (kopontren) in increasing the economic income in the Modern Al Falah Abu Lam U (2) to know the measures of co-operation of the establishment in improving the economic revenue of the Modern al Falah Abu Lam U. After the author doing the observations with a total of 567 santri are expected to help the economic income of the party through the presence of a co-trend, but this is still not optimal. To this goal, a qualitative assessment approach is used with the type of field research. In this writing, researchers use data collection techniques, is interviews, observations and documentation. The results of this study showed that: (1) the role of the cooperative in increasing the economic income of the participant has increased marked by the presence of monthly and annual financial reports, but still has not maximized the results deposited on the part of the representative, both material and non-material. (2) Steps in improving co-trend strategies use SWOT analysis to identify the strengths, opportunities and threats in co-traded development.

Keywords: Role, cooperation, income, modern islamic boarding school

Abstrak

Koperasi pondok pesantren merupakan salah satu Badan Usaha Milik Pesantren (BUMP) yang berfungsi untuk memenuhi kebutuhan santri. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk Mengetahui bagaimana peran koperasi dalam meningkatkan pendapatan ekonomi di Pesantren Modern Al Falah Abu Lam U (2) untuk mengetahui langkah-langkah kopersi pondok pesantren dalam meningkatkan pendapatan ekonomi Pesantren Modern Al Falah Abu Lam U. Setelah penulis observasi dengan jumlah santri 567 orang diperkirakan dapat membantu pendapatan ekonomi pesantren melalui adanya kopontren akan tetapi ini masih belum optimal. Untuk mencapai tujuan ini, digunakan pendekatan penenelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Dalam penulisan ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) peran koperasi dalam meningkatkan pendapatan ekonomi pesantren sudah ada peningkatan ditandai dengan adanya laporan keuangan setiap bulannya dan setiap tahunnya akan tetapi masih belum maksimal hasil yang disetor kepada pihak pesantren baik material maupun non material. (2) Langkah-langkah dalam meningkatkan strategi kopontren menggunakan analisis SWOT agar mengetahui kekuatan kelemahan, peluang dan ancaman dalam pengembangan kopontren.

Kata kunci: Peran, koperasi, pendapatan, pesantren modern

PENDAHULUAN

Perkembangan lembaga pendidikan di Indonesia ditandai dengan muncul nya berbagai jenis pendidikan salah satunya adalah pesantren. Pesantren (ponpes) adalah salah satu lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia dimana eksistensi dan perannya dalam mencerdaskan kehidupan masyarakat sudah diakui di masyarakat. Dalam masa perkembangannya, pesantren berfungsi sebagai pusat penyuluhan

dan pengajaran ilmu agama Islam (*tafaqquh fialdin*) yang telah banyak melahirkan ulama, tokoh masyarakat dan mubaligh. Padahal, ribuan pesantren di Indonesia memiliki potensi ekonomi yang sangat besar. Akan tetapi, potensi yang dimiliki ponpes masih sangat kurang mendapat perhatian, baik dari pemerintah maupun dari pesantren itu sendiri. Pemerintah jarang melihat potensi ekonomi pesantren, karena pesantren dianggap sebagai lembaga pendidikan tradisional

yang tidak memiliki nilai strategis dalam bidang ekonomi. Meskipun sebagian besar pesantren percaya bahwa masalah sistem ekonomi bukan keperluan untuk pesantren yang harus dipikirkan sendiri. Namun, dengan pesatnya perkembangan dan tuntutan zaman serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, Ponpes harus berkembang dan berdikari, sehingga pesantren harus memperkenalkan berbagai inovasi untuk memperkuat perannya sekaligus meningkatkan potensinya untuk kemaslahatan lingkungannya. Salah satu bentuk adaptasi sejati yang telah dilaksanakan adalah pembentukan koperasi di lingkungan pesantren yang dikenal dengan istilah Koperasi Pondok Pesantren (Kopontren).

Koperasi Pondok Pesantren (kopontren) merupakan salah satu organisasi pemberdayaan ekonomi yang berada di pondok pesantren dalam upayameningkatkan kesejahteraan, baik dilingkungan pesantren maupun di lingkungan masyarakat luar, dengan mengoptimalkan penggunaan sumberdaya yang ada pada lingkungan sekitar pesantren sehingga memberikan dampak positif dengan terbentuknya usaha-usaha baru yang menguntungkan (Fadhilah & Zaki, 2019). Kopontren adalah koperasi yang didirikan di lingkungan pesantren untuk mendukung semua kebutuhan warga pesantren. Namun dalam perkembangannya saat ini, Kopontren tidak hanya melayani kebutuhan warga ponpes saja, tetapi juga kebutuhan masyarakat sekitar, sehingga keberadaan Kopontren dapat dilihat secara tiga dimensi. Pertama, sebagai pendukung mekanisme kehidupan ekonomi ponpes. Kedua sebagai pembinaan kader koperasi desa, ketiga sebagai stimulator sosial ekonomi masyarakat desa di sekitar ponpes (Fitra dan Rasyid, 2016). Mantan Menteri Koperasi Republik Indonesia, Subiakto Tjakrawerdaja, pernah menyatakan bahwa pendirian dan pengembangan Kopontren sangat strategis, karena tidak hanya sebagai

lembaga keuangan yang melayani kebutuhan santri dan warga pesantren, tetapi juga masyarakat sekitar (Nadzir, 2015). Oleh karena itu, harus segera dilakukan upaya untuk menambah jumlah Kopontren dan anggotanya. Pada dasarnya, keberadaan dan gerakan dari kopontren bukanlah suatu hal yang baru, namun persepsi masyarakat terhadap pesantren yang hanya memberikan ilmu agama saja menjadikan fungsi dari ponpes menjadi sempit, padahal pesantren juga banyak menawarkan penerapan sistem ekonomi berdasarkan syariah. Seperti penguatan *entrepreneurship* pada pribadi santri ponpes yang sangat berfungsi dalam menghadapi tantangan hidup di masa yang akan datang. Oleh karena itu, sudah sepantasnya seluruh pesantren yang ada dapat membangun dan mengembangkan Kopontren.

Pesantren Modern Al-Falah Abu Lam U didirikan pada tahun 1992 oleh (Alm) Dr. Athailah bin Abdullah bin Umar, (Alm) Nashiruddin Hasyim, Dr. Anwaruddin, seluruh kepala desa dan tokoh masyarakat permukiman sekitar desa. Pesantren Modern Al-Falah Abu Lam U merupakan titisan dari Dayah Lam U yang sudah ada sebelum kemerdekaan Indonesia. Awalnya pesantren ini bernama Pondok Pesantren Modern Abu Lam U, namun karena nama tersebut mungkin sama dengan yayasan yang menaunginya, maka namanya diubah menjadi Pesantren Modern Al-Falah Abu Lam-U

Pesantren Modern Al-Falah Abu Lam-U memiliki beberapa badan yaitu Koperasi Pondok Pesantren (Pontren), Kantin Putra dan Kantin Putri. Kopontren Modern Al-Falah Abu Lam U didirikan pada tanggal 16 Juni 1999 Masehi bertujuan untuk membantu pondok pesantren dalam memenuhi kebutuhan seluruh santri, ustadz, dan ustadzah di lingkungan pesantren. Dana yang diterima dari Kopontren diberikan kepada Bendahara Pesantren untuk kemudian disetorkan ke dalam dana cadangan pesantren.

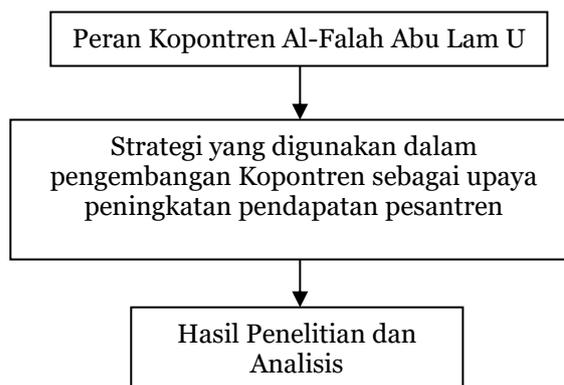
Dana cadangan akan digunakan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan ponpes, misalnya untuk pembangunan pesantren, modal kopontren yang akan diputarkan. Dari hasil survey awal dapat dilihat bahwa kopontren Modern Al-Falah Abu Lam U memiliki setoran wajib sebagai dana simpanan yang harus disetorkan kepada Bendahara Pesantren sebesar 3 juta rupiah setiap bulannya. Dengan jumlah siswa saat ini yaitu pada tahun pelajaran 2020-2021, sebanyak 567 siswa, yang terdiri dari 318 perempuan dan 249 laki-laki. Diperkirakan jumlah santri yang ada dapat memberikan kontribusi terhadap pendapatan kopontren. Kopontren Modern Al-Falah Abu Lam U berusaha untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari santri dengan menyediakan kebutuhan yang diperlukan oleh santri karena mereka merupakan konsumen tetap di Kopontren Al-Falah Abu Lam U ini.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tryanda (2018) menyatakan bahwa peran koperasi pesantren dalam meningkatkan perekonomian pondok pesantren Hidayatul Mubtadi'i Sunan Gunung Jati Ngunut Asrama Putra Tulungagung sudah sangat membantu keuangan Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'i khususnya dalam pembangunan Pondok Pesantren, misalnya dengan menambah anggaran pembangunan yang diperlukan untuk Pesantren. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Santoso (2019) menunjukkan bahwa koperasi pondok pesantren Al-Falah Kota Salatiga belum memberikan hasil yang maksimal dalam menguatkan pendapatan pesantren dan masyarakat sekitar karena perkembangannya cenderung stagnan dan mengalami pasang surut.

Oleh karena itu, Kopontren Al-Falah Abu Lam U diharapkan dapat meningkatkan pendapatan koperasi pesantren dengan potensi yang dimilikinya meskipun belum membawa hasil yang maksimal. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka perlu diadakan penelitian

lebih mendalam tentang bagaimana peran Koperasi Pesantren Dalam Meningkatkan Pendapatan Keuangan Di Pesantren Al Falah Abu Lam U Desa Lam Ue Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar dan strategi yang diterapkan dalam meningkatkan pendapatan pesantren melalui Kopontren tersebut.

KERANGKA PEMIKIRAN



Gambar 1
Skema Kerangka Pemikiran

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif, dengan metode penelitian lapangan (*field research*). Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Pesantren Modern Al-Falah Abu Lam U. Informan merupakan pimpinan pesantren, bendahara pesantren Ponpes Al-Falah Abu Lam U, santriwan dan santriwati, Kepala Kopontren, ustadzah dan ustadz yang memimpin Kopontren Al-Falah Abu Lam U (kantin perempuan dan kantin laki-laki), bendahara kopontren, manajer kopontren, dan anggota kopontren. Yang menjadi fokus utama dari penelitian ini adalah untuk melihat peran dari Koperasi Pesantren Al-Falah Abu Lam U dalam usaha meningkatkan pendapatan keuangan Pesantren tersebut. Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara kepada informan dengan metode semi terstruktur. Selanjutnya dalam menganalisis data yang

didapat di lapangan, peneliti menggunakan model Miles dan Huberman yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification* (Sugiyono, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Koperasi Pesantren Al-Falah Abu Lam U dalam Meningkatkan Pendapatan Pesantren

Peran koperasi dalam meningkatkan pendapatan ekonomi pesantren bertujuan untuk mengetahui bagaimana pola koperasi dalam membantu perekonomian pesantren. Maka beranjak dari hal tersebut, dengan adanya koperasi pesantren memberi dampak positif tidak hanya kepada pendapatan ekonomi pesantren tetapi juga dapat membantu para santri, ustadz dan ustadzah yang berada di lingkungan pesantren. Keberadaan koperasi pesantren sangat berperan dalam memenuhi kebutuhan santri dan warga di lingkungan pesantren karena koperasi merupakan suatu usaha dagang yang dijalankan dengan prinsip-prinsip Islam dalam jual-beli.

Kebutuhan masyarakat di lingkungan pesantren misalnya dengan memenuhi perlengkapan alat tulis, buku paket, perlengkapan mandi, jajanan untuk santri, dan keperluan lainnya. Timbal balik yang diterima dari pemenuhan kebutuhan santri dan yang lainnya juga dapat menaikkan pendapatan kopontren setiap tahunnya, apalagi jika didukung dengan naiknya jumlah santri setiap tahunnya.

Dari wawancara yang dilakukan diperoleh beberapa pernyataan bahwa hingga saat ini keadaan ekonomi pesantren modern Al-Falah Abu Lam U dalam kategori aman dan stabil dengan jumlah santriwati sebanyak 300 orang dan santriwan sebanyak 257 orang. Hambatan yang dihadapi hanya dalam sistem pengelolaan aset pesantren seperti sawah, ruko, dan lain-lain yang belum dapat dilakukan secara maksimal karena kurangnya personil dalam

mengoperasikan kopontren Al-Falah Abu Lam U sehingga aset-aset tersebut tidak dapat ikut membantu menaikkan pendapatan pesantren.

Adapun peran koperasi sendiri dalam hal ekonomi sebagai berikut:

- Menyediakan barang-barang yang dibutuhkan santri.
- Bekerjasama dengan distributor dalam memenuhi penyediaan kebutuhan santri di kopontren.
- Memerangi monopoli dan bentuk-bentuk konsentrasi modal lainnya.
- Menumbuhkan sikap jujur dan keterbukaan dalam pengelolaan perusahaan.
- Menjaga keseimbangan antara permintaan dan penawaran.
- Menyederhanakan dan mengefisienkan sistem transaksi.
- Mengembangkan bisnis kopontren pada acara-acara tertentu yang ada di pesantren.

Seperti dituangkan dalam Q.S Al Jumua Ayat 10 yang menerangkan tentang kesejahteraan ekonomi:

إِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: "Apabila telah ditunaikan shalat maka bertebaranlah kamu dimuka bumi dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung."

Kopontren Al-Falah Abu Lam U dalam meningkatkan ekonomi pesantren juga menggunakan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threats*) yaitu analisis yang mengatur dan melihat kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman bagi kopontren, maka ketika analisis SWOT digunakan akan dapat mempelajari strategi yang solid untuk mengembangkan pendapatan kopontren. Seperti strategi yang dirancang oleh manajer kopontren, hal ini dapat diketahui setelah melakukan wawancara dengan manajer

kopontren yaitu Ustadz Zaini Anwar, beliau mengatakan bahwa ada beberapa strategi yang diterapkan pada kopontren sebagai berikut:

- a. Melihat kebutuhan konsumen dalam hal ini manajer kopontren menyetok atau menyediakan barang yang dibutuhkan santri, ustadz dan ustadzah dalam jumlah yang banyak.
- b. Memaksimalkan perputaran barang, maksudnya adalah barang harus cepat habis sehingga perputaran uang pun cepat terjadi dan tidak terjadinya barang yang kadaluarsa.
- c. Antisipasi barang kadaluarsa dari produk-produk yang diambil oleh manajer kopontren pada distributor yang telah ada kesepakatan bahwa barang ini boleh ditukar ketika sudah kadaluarsa atau tidak boleh dan kerugian akan ditanggung oleh pihak kopontren, jika produknya bisa digantikan ketika sudah kadaluarsa maka manajer kopontren akan menyediakan banyak barang tersebut tapi jika produk itu tidak bisa di ganti ketika barang sudah kadaluarsa maka manajer kopontren akan sedikit menyediakan sesuai dengan kebutuhan.

Kopontren menerapkan strategi analisis dengan metode SWOT, maka perlu kiranya mengetahui tentang faktor-faktor internal dan eksternal yang merupakan hal penting dalam analisis SWOT yaitu:

a. Faktor internal

Faktor internal ini menyangkut dengan kondisi yang terjadi dalam perusahaan, yang mana turut mempengaruhi terbentuknya keputusan dalam memutuskan, faktor internal ini meliputi diantaranya, pemasaran, keuangan, operasi, sumber daya manusia, dan pengembangan sistem informasi manajemen.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal ini mempengaruhi *opportunities and threats* (O dan T). Dimana faktor ini menyangkut dengan kondisi-kondisi

yang terjadi diluar kopontren yang mempengaruhi dalam pembuatan keputusan kopontren. Faktor ini mencakup lingkungan industri dan lingkungan bisnis makro, ekonomi, politik, hukum, teknologi, kependudukan dan sosial budaya. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam mengelola koperasi pondok pesantren diantaranya:

- a. Memberikan kesempatan pendidik dan pelatihan yang merata bagi anggota.
- b. Meningkatkan pelayanan pada anggota.
- c. Anggota selalu dilibatkan dalam berbagai kebijakan strategi,
- d. Serta menjalin kerjasama dengan lembaga-lembaga lain dalam rangka memperkuat koperasi pondok pesantren.

Peningkatan Pendapatan Ekonomi Yang Telah Dicapai oleh Pesantren dengan adanya Koperasi Pesantren Al-Falah Abu Lam U

Sejauh ini peningkatan ekonomi yang dicapai melalui Kopontren Modern Al Falah Abu Lam U dirasakan belum begitu maksimal dikarenakan dalam pengelolaannya masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi, seperti misalnya:

- a. Kurangnya personil di kopontren.
- b. Barang yang habis tidak sesuai dengan hasil yang didapatkan, dan
- c. Perputaran barang yang lama di kantin putra

Akan tetapi, dalam menutupi kendala tersebut pihak kopontren tetap melakukan capaian-capaian yang diharapkan mampu meningkatkan perekonomian pesantren. Kopontren menyediakan perlengkapan santri sehari-hari sekaligus membantu pengasuhan santri dalam meminimalisasikan santri yang izin untuk keluar guna memenuhi kebutuhannya.

- a. Kopontren selama ini sudah berusaha beroperasi secara maksimal walaupun dengan segala keterbatasan dalam

- membantu meningkatkan ekonomi pesantren.
- b. Kopontren membantu pihak sekolah dengan cara menyediakan paket sembako pada bulan Ramadhan bagi para guru, ustadz dan ustadzah Pesantren.
 - c. Adanya kerjasama pihak Pesantren dengan kopontren yaitu seluruh santri pada awal tahun diwajibkan untuk membeli kitab untuk pelajaran pondok saja, yang nanti akan disediakan oleh pihak kopontren.
 - d. Masyarakat sekitar pesantren juga dapat menitipkan barang dagangan mereka kepada pihak kopontren untuk dibantu dalam sistem penjualan.

Sejauh ini upaya-upaya yang optimal telah dilakukan pihak kopontren setiap tahunnya sudah memberi dampak positif dan berkembangnya kopontren, diiringi dengan bertambahnya jumlah santri di setiap tahunnya, sehingga dapat dikatakan keberadaan kopontren di lingkungan pesantren mampu meningkatkan pendapatan ekonomi pesantren walaupun tidak bisa dipastikan nominalnya (Sumber dari Ustadz Zaini Anwar selaku kepala kopontren Al Falah Abu Lam U pada 06 Desember 2021).

Pada hakikatnya, manusia dalam sebuah organisasi, memiliki peran sentral dalam menggerakkan roda perkembangan dan laju produktivitas organisasi. Mengingat peran yang cukup dominan tersebut, maka segala upaya yang dilakukan untuk menentukan sebuah sistem yang mengatur kinerja manusia agar lebih efektif dan efisien dalam organisasi akan terus dilakukan. Belum lagi menghadapi laju modernisasi dan perkembangan teknologi yang menuntut institusi organisasi untuk lebih peka dan responsif terhadap tuntutan zaman.

Secara umum, faktor pendukung dan penghambat yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Pada penulisan ini faktor internal

yang menjadi penghambat terdapat pada fasilitas yang masih kurang memadai, sikap jaga-jaga yang dihadapi setiap pusat kegiatan bisnis harus ada, seperti pengadaan CCTV yang sangat diperlukan sebagai antisipasi terhadap aksi yang tidak diinginkan menjadi salah satu kekhawatiran. Terkadang mata manusia kurang tajam untuk memantau setiap sudut kopontren, walaupun santri selalu diterapkan nilai-nilai kejujuran.

Sedangkan faktor penghambat eksternalnya yaitu pada jumlah santri yang ada. Jika santrinya sedikit tentu hal ini akan menjadi penghambat bertambahnya pendapatan, akan tetapi sejauh ini pihak koperasi dan pihak pesantren menyatakan jumlah santri masih dalam kondisi aman dan stabil.

Kopontren Al-Falah Abu Lam-U dalam menyediakan stok barang-barang kebutuhan santri juga masih bekerjasama dengan distributor-distributor yang terpercaya. Meminimalisasi barang-barang agar tidak cepat kadaluarsa. Kopontren juga menyediakan air minum untuk para ustadz dan ustadzah pada saat rapat yang diadakan oleh pesantren, kopontren juga mensponsori kegiatan-kegiatan besar pesantren seperti Fitas, Apel tahunan dan kegiatan rihlah ustadz dan ustadzah bahkan kopontren juga memberi sumbangan untuk para ustadz dalam kegiatan olahraga bersama yaitu main futsal. Hal ini dapat menunjang eksistensi kopontren di lingkungan pesantren.

Sehingga dapat disimpulkan, dari beberapa hasil wawancara dengan informan memberikan keterangan bahwa kopontren sudah berperan aktif dalam memenuhi kebutuhan santri dan kopontren juga telah membantu pesantren dalam meningkatkan ekonomi pertahunnya. Dalam pengelolaan aset-aset pesantren yang belum signifikan karena personil yang kurang. dengan personil yang kurang tapi kopontren masih bertahan sampai tahap ini itu dikarenakan konsumennya yang tetap. jika santri setiap tahunnya meningkat tentu pendapatan kopontren meningkat sehingga meningkat pula pendapatan pesantren setiap tahunnya. Dana saving yang setiap tahunnya diserahkan kepada bendahara juga digunakan untuk pembangunan pesantren dari sini membuktikan bahwa pendapatan pesantren meningkat karena terus membangun dan membangun sarana prasarana untuk fasilitas santri.

KESIMPULAN

- a. Peran kopontren dalam meningkatkan pendapatan ekonomi pesantren berjalan setiap harinya dengan usaha dagangnya, bahkan untuk pihak pembelajaran atau akademik yang rasa, kopontren ini membantu karena menyediakan beberapa peralatan ATK dan kebutuhan santri.
- b. Peningkatan pendapatan ekonomi pesantren dengan adanya koperasi ini menunjukkan bahwasannya hal-hal yang berkaitan dengan kebutuhan santri telah

terbantu oleh kopontren. kemudian kopontren menggerakkan sistem jual beli di dalam pesantren. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya laporan keuangan kopontren pada setiap harinya direkap oleh pengurus kopontren dan akan diserahkan ke bendahara pesantren sebulan sekali. Masih banyak yang harus dibenahi pada kopontren seperti SDM nya, dari penjagaannya, dari personilnya dan dari keseriusan pengurus dalam menjaga barang-barang yang ada di dalam kopontren.

REFERENSI

- Amir dan Fauzan. (2021). *Manajemen Sumber Daya Insani Ala Pesantren*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Anam, M.K. (2022). Pengaruh Pengelolaan Koperasi Pondok Pesantren (Kopontren) terhadap Pembentukan Jiwa Wirausaha Para Santri (Studi Kasus di Koperasi Pondok Pesantren). *Srikandi: Journal of Islamic Economics and Banking*, 1(2),1-7.
- Fadhilah, Y. dan Zaki, I. (2019). Implementasi Peran Koperasi Dalam Pemberdayaan Dan Kemandirian Pondok (Studi Kasus Pada Pondok Pesantren Mukmin Mandiri Sidoarjo). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 6 (2),2-20
- Fitra, T.L & Rasyid, Abdul (2016). Peran Kopontren Terhadap Perekonomian Masyarakat Sekitar Pondok Pesantren, *Jurnal Iqtisaduna*, 2(2),12-22
- Muttaqin, R. M. (2018). *Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Islam Economic Growth in Islamic Perspective*, 1(2), 119.
- Nadzir, M. N. (2015). *Pemberdayaan Pesantren. Membangun Pemberdayaan Pesantren*, *journal walisongo*. 6(1), 40.
- Santoso, Rangga, Ajimas (2019). *Peran Ekonomi Al Falah Dalam Memperkuat Perekonomian Pesantren dan*

*Masyarakat Didusun Ngemplak
Kecamatan Sidomukti Kota Salatiga
Perspektif UUD 1945 Pasal 33 Ayat 4.
thesis, IAIN Salatiga*

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif
Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tryanda, Ade. (2018). Peran Koperasi Pondok
Pesantren Dalam Meningkatkan
Ekonomi Pondok Pesantren Hidayatul
Mubtadi'in Asrama Putra Sunan Gunung
Jati Ngunut Tulungagung. *thesis*,
Universitas Islam Negeri Maulana Malik
Ibrahim